Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 208-212

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PENGAJUAN PENGURANGAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PALEMBANG

Fyarka Aura Nuridha[1], Muhammad Noval[2], Surahmat[3], Meivi Kusnandar[4], Ayu Octarina[5]
[1,2,3,4,5] Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: fyarkaa@gmail.com

Abstract

The increasing number of citizens applying for reductions in Land and Building Tax highlights the need for a dedicated application developed by the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of Palembang City. As a newly introduced system, training is essential to ensure optimal use of its features. This community service program was carried out through a collaboration between Politeknik Negeri Sriwijaya and BAPENDA Palembang. The implementation stages included an initial workshop with partners, data collection, field analysis, system development, preparation of outreach materials and training modules, socialization and training sessions, feedback collection, and final documentation and reporting. The results indicated an 80% improvement in participants' understanding of the application's features and menus, along with an 80% increase in their ability to operate the application effectively

Keywords: *BAPENDA, PBB Reduction Application, Community Service*

Abstrak

Tingginya jumlah masyarakat yang mengajukan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan mendorong perlunya pengembangan aplikasi khusus di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palembang. Sebagai aplikasi baru, diperlukan pelatihan agar pengguna dapat memanfaatkan fitur yang tersedia secara optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui kerja sama Politeknik Negeri Sriwijaya dengan BAPENDA Kota Palembang. Tahapan pelaksanaan meliputi lokakarya awal bersama mitra, pengumpulan data, analisis lapangan, pengembangan sistem, penyusunan materi sosialisasi dan modul pelatihan, sosialisasi serta pelatihan penggunaan aplikasi, pemberian umpan balik, hingga dokumentasi dan pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap fitur dan menu aplikasi sebesar 80%, serta peningkatan kemampuan dalam penggunaan aplikasi juga sebesar 80%.

Kata Kunci: *BAPENDA, Aplikasi Pengurangan PBB, Pengabdian Kepada Masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara dengan jumlah wajib pajak yang besar, sehingga sektor perpajakan memegang peran penting dalam pembangunan nasional. Pajak menjadi sumber utama dalam menggerakkan roda perekonomian negara. Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, yang terakhir direvisi melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan [1], Pajak merupakan kewajiban kontribusi dari setiap individu maupun badan kepada negara yang memiliki sifat memaksa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Menurut klasifikasi nya, Jenis pajak terbagi menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat dipungut oleh

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 208-212

pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan bersama Direktorat Jenderal Pajak, sedangkan pajak daerah dipungut dan dikelola oleh pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota melalui lembaga pajak daerah masing-masing. Pengelolaan pajak daerah dilakukan oleh instansi pemerintah, salah satunya Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palembang. Direktorat Jenderal Pajak mengatakan, terbukti dalam kondisi tertentu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dapat di klaim pembebasan nya. Misalnya, wajib pajak yang memiliki objek pajak tetapi penghasilannya lebih rendah berhak mengajukan keringanan apabila nilai jual objek pajak atau NJOP miliknya meningkat akibat dampak pembangunan dan lingkungan hidup.

Aturan mengenai pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 82/PMK.03/2017 tentang Pemberian Pengurangan PBB [2]. Pengurangan tersebut dapat mencapai maksimal 75% dari PBB terutang apabila objek pajak terkait dengan kondisi tertentu subjek pajak, atau hingga 100% jika objek pajak terdampak bencana alam maupun keadaan luar biasa lainnya. Dengan adanya keputusan dari pemerintah yang berkaitan dengan Pengurangan atau Pembebasan atas Pajak Bumi dan Bangunan, mengakibatkan minat masyarakat Kota Palembang meningkat, sehingga banyak masyarakat yang mengajukan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palembang

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dengan banyaknya minat masyarakat yang mengajukan pengurangan pajak maka dibutuhkan sebuah aplikasi khusus untuk menangani hal tersebut yaitu Aplikasi Pengajuan Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palembang, karena aplikasi pengurangan pajak tersebut merupakan aplikasi yang baru butuh dilakukan pelatihan untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi tersebut [3][4]. Sehingga penulis mengajukan pengabdian masyarakat dengan judul pelatihan penggunaan aplikasi pengajuan pengurangan pajak bumi dan bangunan (PBB) pada badan pendapatan daerah (BAPENDA) kota palembang sebagai upaya untuk memberikan pelatihan kepada pegawai BAPENDA kota palembang agar terbiasa dan mahir dalam menggunakan aplikasi pengajuan pengurangan pajak bumi dan bangunan.

2.1. Permasalahan

Penggunaan teknologi baru berupa aplikasi dalam penanganan pengusulan pengurangan pajak pada BAPENDA kota palembang memiliki dampak belum terbiasanya pegawai yang ditugaskan dalam bidang tersebut untuk memaksimalkan penggunaan fitur dan melakukan masukan terhadap aplikasi sehingga nantinya akan berakibat dalam efisiensi dan efektivitas dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat

2.2. Rencana Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah yang dapat di rencanakan terhadap permasalahan yang ada adalah sebagai berikut.

a. Memberikan Pelatihan terhadap teknologi/Aplikasi baru yang digunakan
b. Melakukan umpan balik dalam melihat sejauh mana materi yang disampaikan dipahami mitra

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya bersama mitra BAPENDA Kota Palembang. Rangkaian kegiatan diawali dengan lokakarya awal, diikuti pengumpulan data, analisis lapangan, pengembangan sistem, penyusunan materi sosialisasi dan modul pelatihan, pelaksanaan sosialisasi serta pelatihan penggunaan aplikasi, pemberian umpan balik, hingga tahap dokumentasi dan pelaporan. Seluruh kegiatan direncanakan berlangsung selama enam bulan dengan alur pelaksanaan sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 208-212



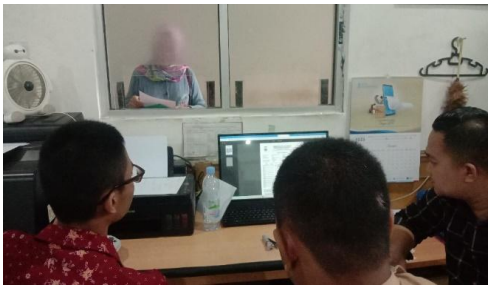
Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Lokakarya Awal

Lokakarya dilaksanakan di BAPENDA Kota Palembang dengan melibatkan para pemangku kepentingan serta seluruh anggota tim pengusul pengabdian masyarakat. Kegiatan ini menjadi tahap awal untuk menyampaikan agenda, target capaian mitra [5], serta luaran yang direncanakan. Mitra juga berperan dalam penyediaan ruangan, kursi, dan sarana pendukung guna memastikan kelancaran lokakarya awal.

Tim pengusul yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Muhammad Noval, SE., M.Si, Surahmat, M.Kom, Ayu Octarina, S.Pd.,M.Pd. Tim mahasiswa dilibatkan guna membantu terkait teknis mulai dari persiapan ruangan dan dokumen yang diperlukan mahasiswa yang dilibatkan adalah Fyarka Aura Nuridh, Royhan Andreas, Melan Novianti.



Gambar 2. Penyampaian Agenda kegiatan

b. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner [6], [7], dengan rincian sebagai berikut:

a. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas yang berlangsung, khususnya proses pengajuan pengurangan pajak di BAPENDA.
b. Wawancara dilaksanakan dengan pihak terkait, meliputi petugas dan staf yang bertugas dalam pelayanan pengajuan pengurangan pajak di BAPENDA.
c. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan mengenai urgensi aplikasi yang akan diterapkan, kemudian diberikan kepada responden yang relevan.

c. Analisis Lapangan

Tahap berikutnya adalah analisis lapangan, yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan mitra secara menyeluruh serta menentukan jenis data yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan [8].



Gambar 3. Analisis Lapangan

b. Pembuatan Materi Sosialisasi

Materi disusun sesuai dengan fungsi aplikasi sehingga memudahkan mitra dalam penerapannya. Sementara itu, modul pelatihan berperan sebagai panduan pengguna yang terdokumentasi mengenai cara penggunaan aplikasi, dengan tujuan memberikan kemudahan bagi mitra dalam pengoperasian.

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 208-212



Gambar 4. Modul Pelatihan

c. Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan sebagai bentuk diseminasi hasil penelitian tim pengusul sekaligus upaya hilirisasi produk kepada mitra, sehingga mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan mitra [9]. Kegiatan ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan di BAPENDA Kota Palembang.


Gambar 5.Sosialisasi Pelatihan

d. Umpan Balik (Evaluasi)

Evaluasi memiliki tujuan dan fungsi sebagai proses identifikasi untuk menilai sejauh mana suatu kegiatan atau program telah berjalan sesuai dengan rencana maupun target yang ditetapkan [10]. Evaluasi juga diartikan sebagai upaya mengumpulkan informasi terkait kinerja suatu metode, individu, maupun perangkat, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan alternatif terbaik untuk pengambilan keputusan. Peran evaluasi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan karena mampu meningkatkan efektivitas serta produktivitas, baik pada tingkat individu, kelompok, maupun organisasi. Dengan demikian, evaluasi dilakukan bukan tanpa alasan, melainkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan pemberian post test terkait pemahaman dari materi yang diberikan kepada peserta, yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan berapa persen pemahaman terkait materi yang diberikan kepada peserta kegiatan. Secara keberlanjutan, evaluasi dilakukan dengan melihat dan menggali temuan-temuan yang dihasilkan pasca implementasi sistem di lingkungan mitra, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut dan perbaikan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Butir Evaluasi	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Pemahaman Tentang fitur/menu pada Aplikasi	Tidak Ada	80 %
2	Cara Penggunaan Aplikasi	Tidak Ada	80%
Total Peningkatan			80%

5. KESIMPULAN

Pelatihan Penggunaan aplikasi pengurangan pajak bumi dan bangunan dilaksanakan kepada staf/pegawai BAPENDA Kota Palembang yang bertugas pada bagian penanganan pajak bumi dan bangunan. Setelah dilakukan pelatihan terlihat terdapat peningkatan dalam pemahaman tentang fitur/menu pada aplikasi sebesar 80%, kemudian tentang cara penggunaan aplikasi sebesar 80%. Saran dari pelaksanaan pelatihan ini adalah meningkatkan sistem monitoring dalam pemanfaatan aplikasi agar penggunaannya lebih optimal sehingga dapat menunjang peningkatan kinerja pegawai BAPENDA Kota Palembang.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Sriwijaya atas dukungan serta kontribusi pendanaan dalam program pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa, serta kepada mitra BAPENDA Kota Palembang atas partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 208-212

7. REFERENSI

[1] Undang Undang, "Menimbang PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA," 2021.

[2] Peraturan Mentri Keuangan, "MENTERIKEUANGAN REPUBLIK INQONESIA," 2017. [Online]. Available: www.jdih.kemenkeu.go.id

[3] R. Rianto, H. Mubarok, and A. Aradea, "Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Pengelolaan Data Pajak Bumi Dan Bangunan Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, vol. 7, no. 2, 2021.

[4] R. Agustino, A. Sopian, N. A. Djaali, A. Wiyatno, and M. I. Saputro, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi SILPPM Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Mohammad Husni Thamrin," *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, vol. 3, no. 1, pp. 17–21, 2021.

[5] S. Amri and S. Rizal, "Lokakarya Badan Layanan Umum Daerah Sebagai Kegiatan Pengabdian untuk Kemandirian Organisasi," *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, vol. 4, no. 3, pp. 734–740, 2023.

[6] I. Firdaus, R. Hidayati, R. S. Hamidah, R. Rianti, and R. C. K. Khotimah, "Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, vol. 1, no. 2, pp. 105–113, 2023.

[7] M. S. Jailani, "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023.

[8] F. R. Kosasih, J. Juhana, and S. Suratinah, "Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa bagi Guru TPA Babussalam Bogor," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 6, no. 4, pp. 1089–1095, 2021.

[9] L. Cahyono *et al.*, "Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah Sebagai Sarana Peduli Lingkungan Perairan dan Implementasi Konsep Ekonomi Sirkular Warga Bumi Suko Indah," *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, vol. 20, no. 1, pp. 53–67, 2022.

[10] D. Muharika, *Metodologi penelitian evaluasi program*. Alfabeta, 2019.